

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Angkasa Pura Logistik atau yang dapat disingkat APLog merupakan anak perusahaan dari Angkasa Pura 1 (Persero). PT Angkasa Pura Logistik (APLog) merupakan perusahaan terbaik rantai pasok di Indonesia. Perusahaan ini juga berkomitmen untuk melakukan *Good Corporate Governance* secara konsisten. Dengan transportasi dan kegiatan logistik terbaik yang ditunjang oleh teknologi yang dimiliki, APLog menempatkan bisnis ke tingkat terbaik di jaringan angkutan udara, laut dan darat secara global untuk mengakomodir seluruh kegiatan dari Timur hingga Barat wilayah Kepulauan Indonesia. Melalui Jaringan global yang dimiliki, APLog mampu memberikan kualitas pelayanan terbaik secara terus menerus dengan memberikan rasa nyaman aman serta keakuratan dalam memberikan solusi untuk pemecahan masalah demi tercapainya rasa puas *Customer*. Selain itu, APLog hadir dengan menyertakan Sertifikasi Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK). Terdapat beberapa layanan yang ditawarkan oleh PT Angkasa Pura Logistik (APLog) yaitu:

#### A. Terminal Kargo

Terminal Kargo menjadi Tempat Penimbunan Sementara Kargo yang akan segera dikirimkan dan diterima di kota maupun negara tujuan. APLog memiliki 15 Terminal Kargo untuk memberikan kualitas superior dengan runag yang luas dengan standar operasi prosedur yang baik untuk melayani penanganan kargo fisik seperti ekspor impor juga layanan *transshipment*.

#### B. *Regulated Agent (RA)*

*Regulated Agent* merupakan pemeriksaan keamanan terhadap kargo dan pos melalui moda angkutan udara berdasarkan izin dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (Ditjen Hubud). Karena diperlukannya keamanan kargo udara sehingga PT Angkasa Pura Logistik menghadirkan pelayanan *Regulated Agent (RA)* sejak tahun 2012 yang ditangani oleh tim profesional yang nantinya akan diterbitkan *Consignment Security Declaration (CSD)*.

C. *Total Bagage Solution (TBS)*

Pelayanan ini terdapat pada Bandar Udara ditujukan untuk melakukan *baggage wrapping, straping* juga *Pacakaging* dengan menyediakan Kardus berukuran 10 kg dan 25 kg agar memudahkan konsumen untuk membawa barang-barang bagasi yang akan dibawa dan juga *left luggage*, sebagai tempat penyimpanan bagasi sementara Saat ini, TBS tersedia pada 16 bandar udara yang sudah ada sejak tahun 2014.

D. *Warehouse and Distribution*

Layanan gudang PT Angkasa Pura Logistik ini berfokus menjaga inventaris dan memantau barang pelanggan. Dengan penggunaan *Warehouse Management System (WMS)* dalam proses pergudangan yang dapat memberikan informasi secara *real-time*. APLog juga mendistribusikan barang-barang ke tempat tujuan secara tepat dan professional.

E. *Freight Forwarder*

Layanan Logistik ini dapat menangani Eskpor Impor untuk melayani pengiriman multimoda melalui *Air Freight, Sea Freight* hingga *Land Freight* dan juga pengiriman *door to door*, bea cukai dan konsolidasi. APLog mengoperasikan pengiriman dan memastikan pelanggan untuk menerima barang dengan tepat waktu. Melalui jaringan global yang dimiliki sehingga memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan secara berkesinambungan dengan memberikan kenyamanan, keaman serta akurat dalam memberikan solusi dan pencapaian kepuasan kepada pelanggan.

F. *Air freight*

PT Angkasa Pura Logistik juga memiliki pesawat kargo yang disebut pesawat *freighter* yang digunakan khusus Kargo untuk melayani dan mendukung kegiatan Logistik pada perusahaan. APLog *Freighter* disesuaikan dengan kebutuhan serta

memberikan layanan pribadi yang dirancang untuk mendukung meningkatkan bisnis yang ada.

#### G. *Courier Services*

Untuk memaksimalkan layanan, PT Angkasa Pura Logistik menghadirkan SiAP Express yang merupakan perkembangan bisnis yang melayani segmen B2B (*business to business*) dengan memfokuskan pada pengiriman paket dengan pendekatan *door-to-door* yang terintegritas. SiAP Express juga merupakan transformasi bisnis dan perluasan jaringan dengan *collection point* di kota-kota penghubung yang strategis dengan fasilitas *pick up* dan *delivery* pada *collection point* yang terletak di lokasi strategis sehingga mudah dijangkau oleh *customers*

Khusus PT Angkasa Pura Kantor Cabang Semarang lebih fokus dalam pelayanan *Freight Forwarding*, Terminal Kargo, *Total Baggage Solution (TBS)*, *trucking* dan *Courier Services*. Selain Angkasa Pura Logistik, Angkasa Pura Aiport juga memiliki 4 (anak) anak perusahaan lainnya, yaitu PT Angkasa Pura Properti, PT Angkasa Pura Suport, PT Angkasa Pura Hotel dan PT Angkasa Pura Retail.

## 1.2 Sejarah Perusahaan

PT Angkasa Pura I dikenal juga dengan sebutan Angkasa Pura Airport. Angkasa Pura I merupakan sebagai pelopor perusahaan kebandar udara secara komersil di Indonesia dimulai sejak tahun 1962. Waktu Presiden RI Soekarno baru pulang dari Amerika Serikat, Beliau menginginkan keinginannya kepada Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum agar lapangan terbang di Indonesia dapat setara dengan lapangan terbang di negara maju.

Pada tanggal 15 November 1962 terbit Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 1962 mengenai Pendirian Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran. Tugas utamanya adalah untuk mengelola dan mengusahakan Pelabuhan Udara Kemayoran di Jakarta yang saat itu merupakan satu-satunya bandar udara Kemayoran. Bandar Udara International yang melayani penerbangan dari dan ke luar negeri selain penerbangan domestik. Setelah melalui masa transisi selama dua tahun, terhitung sejak 20 Februari 1964 PN Angkasa Pura

Kemayoran resmi mengambil alih secara penuh aset dan operasional Pelabuhan Udara Kemayoran Jakarta dari Pemerintah RI. Tanggal 20 Februari 1964 itulah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi perusahaan. Pada tanggal 17 Mei 1965, berdasarkan PP Nomor 21 tahun 1965 tentang Perubahan dan Tambahan PP Nomor 33 Tahun 1962, PN Angkasa Pura Kemayoran berubah nama menjadi PN Angkasa Pura, dengan maksud untuk lebih membuka kemungkinan mengelola bandar udara lain di wilayah Indonesia. Secara bertahap, Pelabuhan Udara Ngurah Rai - Bali, Halim Perdanakusumah (Jakarta), Polonia (Medan), Juanda (Surabaya), Sepinggan (Balikpapan), dan Sultan Hasanuddin (Ujungpandang) kemudian berada dalam pengelolaan PN Angkasa Pura.

Selanjutnya, berdasarkan PP Nomor 37 tahun 1974, status badan hukum perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum). Dalam rangka pembagian wilayah pengelolaan bandar udara, berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 1987 tanggal 19 Mei 1987, nama Perum Angkasa Pura diubah menjadi Perusahaan Umum Angkasa Pura I. Hal ini sejalan dengan dibentuknya Perum Angkasa Pura II yang secara khusus bertugas untuk mengelola Bandar Udara Soekarno-Hatta dan Bandar Udara Halim Perdanakusuma. Kemudian, berdasarkan PP Nomor 5 Tahun 1992, bentuk Perum diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Negara Republik Indonesia sehingga namanya menjadi PT Angkasa Pura I (Persero). Hingga saat ini, Angkasa Pura Airports mengelola 17 (Tujuh Belas) Bandara di Indonesia, yaitu: Jakarta, Makassar, Kendari, Surabaya, Denpasar, Balikpapan, Yogyakarta, Manado, Semarang, Solo, Banjarmasin, Lombok, Kupang, Ambon, Boak, Gorontalo dan Sentani.

### 1.2.1 Logo Perusahaan

*Gambar 1.1 Logo Perusahaan*



Sumber: [www.aplog.com](http://www.aplog.com)

PT Angkasa Pura Logistik tentunya memiliki makna dari warna hingga gambar logo perusahaan. Terdapat dua warna yaitu, Biru dan juga Jingga. Warna Jingga melambangkan enerjik, progresif dan hangat. Sedangkan Logo perusahaan berbentuk pita yang biasa terdapat pada bungkus ketika kita memberikan hadiah dalam arti lain PT. Angkasa Pura Logistik memberikan layanan terbaik dalam bidang logistik kepada konsumen. Sebagai anak perusahaan Angkasa Pura I logo perusahaan ini juga mengartikan sebagai pelengkap.

### 1.2.2 Visi Perusahaan

*To become the most trust-worthy and well-integrated logistics company in Indonesia*

### 1.2.3 Misi Perusahaan

- *To develop the best integrated logistics service in professional and innovative to meet customer satisfctions*
- *To enable capability enchancement, capacity building and welfare improvement among employees*
- *To develop synergistic relationship with business partners*
- *To maximize value for shareholders as well other stakeholders*
- *To create positive contribution toward the society and the environment*

### 1.2.4 Nilai Perusahaan

Adapun nilai-nilai yang dikembangkan dalam organisasi, antara lain:

1. Sinergis  
Menghargasi keragaman dalam meningkatkan nilai tambah dan kontribusi kepada perusahaan
2. Adaptif

Kesepian hati, pikiran dan semangat dalam menghadapi perubahan untuk kemajuan perusahaan

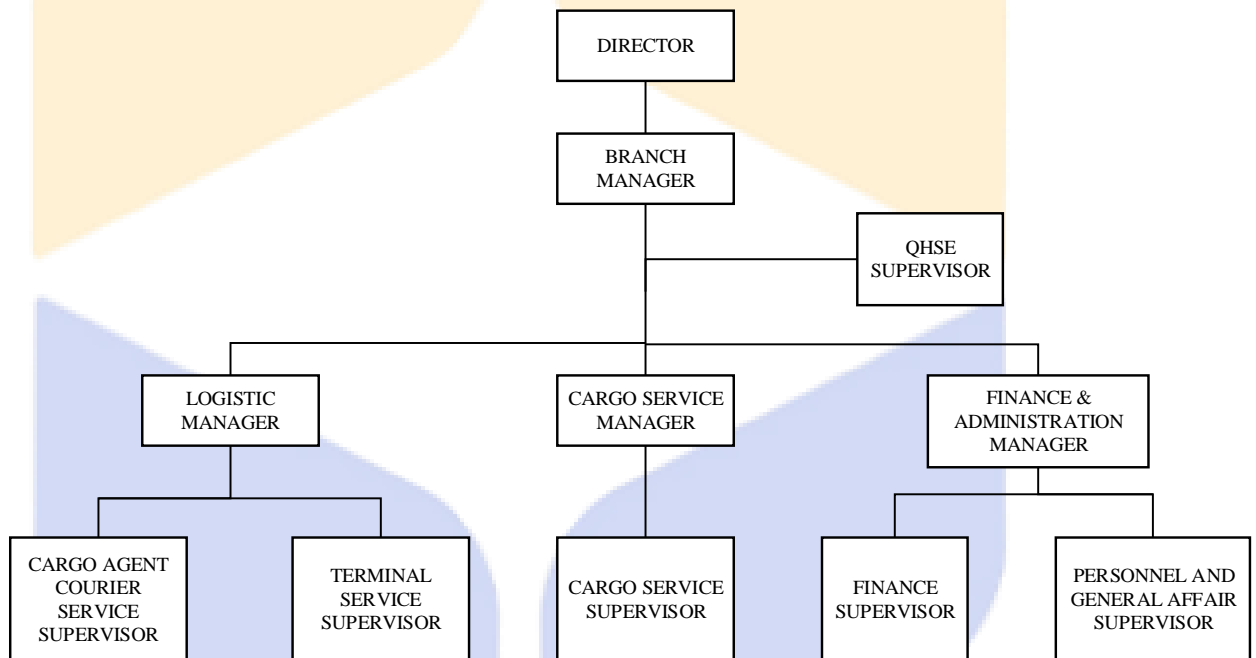
3. Terpercaya

Memiliki Integritas dan kejujuran dalam menjalankan tugas

4. Unggul

Antusias dalam belajar dan Meningkatkan daya saing untuk kemajuan perusahaan

### 1.3 Struktur Organisasi



### 1.4 Job Description

Berikut *Job Description* pada departemen yang ada pada PT Angkasa Pura Logistik Kantor cabang Semarang:

#### A. Branch Manager

1. Mempimpin, merumuskan kebijakan, merencanakan, menjalankan, mengendalikan dan mengembangkan Kantor cabang secara terpadu

berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku sesuai strategi perusahaan

2. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran, menyampikan pertanggung jawaban kinerja usaha, operasi, keuangan dan sumber daya pendukung menurut cara dan waktu yang telah ditetapkan
3. Memimpin, merumuskan kebijakan, merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan meningkatkan kinerja serta memastikan efektivitas kinerja di bidang logistik, *domestic cargo services*, *international cargo services*, keuangan dan administrasi serta QHSE
4. Mengelola fungsi sumber daya dan fasilitas pendukung serta berperan aktif dalam program pengendalian mutu, mitigas risiko usaha, ketertiban, keamanan, kesehatan, keselamatan (K2K3), pencegahan pencemaran dan konservasi lingkungan atau program kerja lainnya yang ditetapkan
5. Membangun *networking* secara profesional dan harmonis dengan *stakeholders* terkait
6. Mewakili perusahaan di dalam dan luar perusahaan serta dapat menunjuk kuasa kepada karyawan perusahaan dan orang/badan lain di luar perusahaan atas persetujuan direksi
7. Melakukan pengawasan internal secara menyeluruh di kantor cabang dan membuat laporan kinerja secara periodik kepada direksi.

#### **B. QHSE Supervisor**

1. Membantu *Branch Manager* dalam pengelolaan sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan (SMK3L), Inspeksi Pengukuran, Perbaikan Berkesinambungan serta Pemenuhan Regulasi (*Compliance*) Dalam Setiap Operasi Bisnis Secara Profesional, Efektif dan Efisien untuk Mendukung Pencapaian Kinerja Perusahaan Berdasarkan RKAP.

#### **C. Logistic Manager**

1. Memastikan efektivitas operasional jasa logistik jargo agen/konsolidator, kurir dan distribusi, ekspor impor, *terminal services* (EMPU, TBS, MDC) dan kegiatan pendukungnya.
2. Memastikan pencapaian target operasi logistik sesuai dengan arah dan sasaran strategi bisnis Perusahaan.
3. Memastikan pencapaian portofolio pendapatan logistik kantor cabang.
4. Memastikan penyusunan rencana program kerja logistik.
5. Memastikan pencapaian indeks kepuasan Pelanggan (CSI).
6. Memastikan penyusunan RKA unit kerjanya.
7. Memastikan pengawasan dan pembinaan SDM unit kerjanya.
8. Memastikan pencapaian indikator Kinerja Unit Kerjanya.

**D. *Cargo Service Manager***

1. Memastikan perannya sebagai *people leader* di lingkup unit kerjanya dan lingkup perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya
2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) unit kerjanya untuk mendukung rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
3. Membuat perencanaan kebutuhan SDM, sistem manajemen, dan infrastruktur serta peralatan pendukung lainnya
4. Memastikan kesesuaian penerapan sistem manajemen terkait, kebijakan, sasaran, target kinerja (*key Performance Indicator/KPI*), program serta rencana kerja dan Anggaran (RKA) yang ada di Terminal Kargo.
5. Menjadi Unit Spesifikasi Teknik (Unit ST) dan/atau menjadi User dalam proses pengadaan barang dan/jasa.
6. Melakukan Koordinasi dengan pihak internal dan eksternal dalam pengelolaan kegiatan operasi penanganan kargo dan pos di Terminal kargo Sehingga berjalan efektif dan efisien.
7. Memantau dan mengevaluasi pencapaian taget kinerja operasi, efisiensi proses dan biaya di Terminal Kargo.
8. Memantau dan mengevaluasi penerapan sistem operasi penangan kargo dan pos meliputi proses penerimaan, penanganan, penyimpanan, pengiriman,



kesejahteraan dan keamanan, serta proses pelayanan pelanggan, penanganan dan penyelesaian keluhan pelanggan, tingkat kepuasan pelanggan, serta sumber daya di Terminal Kargo sesuai dengan SOP dan regulasi yang ada

9. Melakukan Pengawasan dan pembinaan terhadap setiap SDM yang ada di unit kerjanya sesuai dengan kebijakan, Strategi dan sistem manajemen yang berlaku
10. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi terhadap peningkatan kompetensi, dan kinerja karyawan, serta melakukan pembinaan karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya
11. Menandatangani berita acara rekonsiliasi Produksi Terminal Kargo dengan *Airlines*
12. Berkoordinasi dengan *Finance Manager* apabila terjadi *cancel/reversal* data produksi yang sudah lunas atau sudah dilakukan pembayaran oleh pihak pelanggan pada SITEK G2
13. Mengambil Keputusan dan langkah-langkah koersif berdasarkan kebijakan dan Prosedur yang berlaku
14. Melaporkan kegiatan operasi dan layanan pelanggan di bidang pengelolaan kargo dan pos kepada *Branch Manager* dan Kantor Pusat

***E. Finance & Administration Manager***

1. Memimpin, merumuskan kebijakan, merencanakan, mengendalikan dan meningkatkan kinerja serta memastikan optimalisasi dan efektivitas kinerja dibidang anggaran, kebhendahaaran, akuntansi, perpajakan, laporan keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen perkantoran, manajemen asset, pengadaan, umum dan administrasi secara *information technology* dan kesiapan fasilitas.
2. *Finance & Administration Manager* bertindak sebagai donator pembantu bersama *Branch Manager* di kantor cabang.

***F. Cargo Agent Courier Service Supervisor***

1. Membuat perencanaan teknis, melaksanakan, mengendalikan dan meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja di bidang jasa keagenan/konsolidator, ekspor impor beserta kegiatan pendukung.

#### **G. Terminal Service Supervisor**

1. Membuat perencanaan teknis, melaksanakan, mengendalikan dan meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja dibidang terminal services yang meliputi operasi EMPU, *Total Baggage Solution* (TBS) dan *Merchandise Distibustion Center* (MDC) beserta pendukungnya.

#### **H. Cargo Service Supervisor**

1. Memastikan perannya dalam kegiatan pengawasan atau supervisor pada kegiatan operasional di Terminal Kargo dan lingkup perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya
2. Membantu *Cargo Service Manager* dalam penyusunan, serta menjalankan dan mnengelola Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) unit kerjanya untk mendukung Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
3. Melakukan Koordinasi dengan pihak internal dan eksternal, pengelolaan dan pemantauan kegiatan operasi, serta pelayanan terhadap pelanggan dan keamanan yang ada di Terminal Kargo sehingga berjalan efektif dan efisien
4. Melakukan pemantauan pencapaian target kinerja operasional, keselamatan dan keamanan kargo, tingkat pelayanan pelanggan hingga pelayanan *complain* pelanggan, serta efisiensi proses dan biaya yang ada di Terminal Kargo
5. Memastikan efektivitas dan efisiensi serta melakukan pemantauan dalam setiap kegiatan operasional di Terminal Kargo yang meliputi penanganan kargo dan pos, kemanan kargo dan pos, dan pelayanan pelanggan, serta penerapan sistem manajemen sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan regulasi yang ada.
6. Melakukan pengendalian, pemantauan dan evaluasi terhadap peningkatan kompetensim dan kinerja karyawan, serta melakukan pembinaan karyawan

yang berada dibawah tanggung jawabnya untuk kemudian dilaporkan kepada *Cargo Service Manager*

7. Memeriksa kesiapan Sumber Daya Manusia, infrastruktur, serta peralatan penunjang kegiatan operasional di Terminal Kargo.
8. Melakukan rekap data produksi operasional Terminal Kargo untuk kemudian dilakukan rekonsiliasi dengan *airlines* dan kemudian disampaikan kepada *Cargo Service Manager*
9. Memonitoring data produksi pada SITEK G2, untuk data yang masih *outstanding (Open, release, cancel)*
10. Menandatangani Berita Acara *Irregularities* kargo dan pos, untuk selanjutnya ditindak lanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Memeriksa Berita Acara reversal data dari *Acceptance* dan melakukan proses reversal/*cancel* data yang disampaikan pada hari yang sama sesuai Berita Acara Reversal dan dokumen pendukungnya
12. Mengambil keputusan dan langkah-langkah korektif berdasarkan batas kewenangan, kebijakan dan prosedur yang berlaku
13. Melaporkan kegiatan operasi dan layanan pelanggan di bidang pengelolaan kargo dan pos kepada atasan langsung

#### ***I. Finance & Administration Supervisor***

1. Membuat perencanaan teknis, melaksanakan, mengendalikan dan meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja dibidang anggaran, kebhendaharaan, akuntansi, perpajakan dan laporan keuangan beserta kegiatan pendukungnya

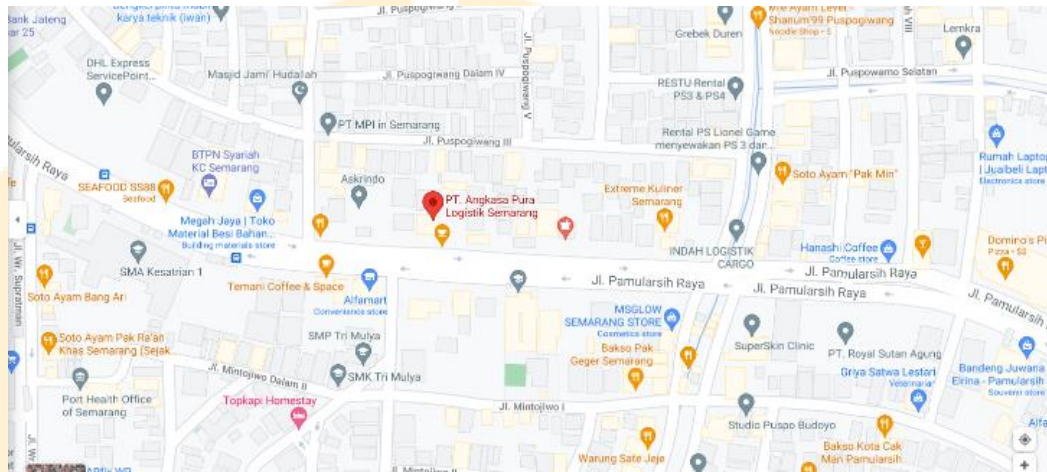
#### ***J. Personnel and General Affair Supervisor***

1. Perencanaan teknis, melaksanakan, mengendalikan, dan meningkatkan, serta mengoptimalkan kinerja dibidang pengelolaan sumber daya manusia, pengadaan, manajemen kantor, manajemen aset, umum dan administrasi serta *information technology* dan kesiapan fasilitas beserta kegiatan pendukungnya

## 1.5 Lokasi

### 1. Lokasi Kantor Kerja Praktik:

PT. Angkasa Pura Logistik bertempat di Jalan Pamularsih Raya No. 99 Gisikdrono, Kec. Semarang Bar., Kota Semarang, Jawa Tengah 50149.



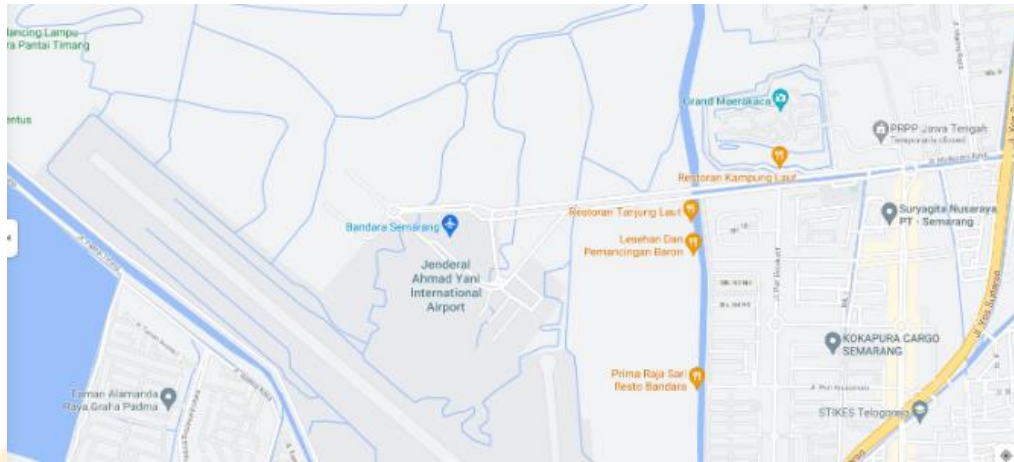
Gambar 1. 1 Lokasi Angkasa Pura Logistik Semarang Via *Google Maps*



Gambar 1. 2 Kantor Angkasa Pura Logistik Semarang

### 2. Lokasi EMPU dan Terminal Kargo Kerja Praktik:

Jendral Ahmad Yani Airport, Tambakharjo, West Semarang, Semarang City, Central Java 50149



Gambar 1. 3 Lokasi EMPU dan Terminal Kargo Via Google Maps



Gambar 1. 4 Kantor EMPU Angkasa Pura Logistik Semarang